

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Examview* di SMA PGRI 2 Sampit

Ahmad Muhajir^{1*}, Atin Supriatin¹, Bambang Supriyadi¹, Fathurrahman Fathurrahman¹,
Fauzannur Fauzannur¹

¹IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Hajir2310160243@pasca.iain-palangkaraya.ac.id*

| Received: 05/10/2024 |

Revised: 04/11/2024 |

Accepted: 11/11/2024 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi ExamView dalam proses evaluasi pembelajaran di SMA PGRI 2 Sampit. ExamView merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah guru dalam membuat soal ujian, mempercepat proses koreksi, dan memberikan analisis hasil yang mendalam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 17 guru dan 236 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ExamView secara umum efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi pembelajaran. Sekitar 14 guru melaporkan kemudahan dalam pembuatan soal dan percepatan koreksi, sementara 177 siswa merasa ujian lebih terstruktur dan motivasi meningkat. Meskipun demikian, terdapat tantangan terkait dengan peningkatan kompetensi teknologi guru dan masalah infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil. Dengan perbaikan di area ini, aplikasi ExamView memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran di SMA PGRI 2 Sampit. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan tambahan untuk guru dan peningkatan fasilitas teknis untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Kata Kunci: Aplikasi, Efektivitas, ExamView.

Abstract

The objective of this study is to assess the efficacy of utilising the ExamView application in the assessment and evaluation process at SMA PGRI 2 Sampit. The ExamView application has been developed with the specific intention of assisting teachers in the creation of examination questions, the acceleration of the correction process, and the provision of comprehensive analysis of the results. This research employed a descriptive quantitative methodology with a purposive sampling technique, encompassing a sample of 17 teachers and 236 students. The data were collected through the administration of questionnaires, the conduct of observations, and the facilitation of interviews. The findings indicated that the utilisation of the ExamView application has the potential to enhance the efficacy and calibre of the

learning evaluation process. Approximately 14 of teachers reported that the application made it easier to create questions and to correct them more quickly. In addition, 177 of students felt that the exams were more structured and that they were more motivated. Nevertheless, challenges remain in terms of enhancing teachers' technological proficiency and addressing infrastructure limitations, such as unreliable internet connectivity. With these improvements, the ExamView application has the potential to make a more pronounced impact on the learning evaluation process at SMA PGRI 2 Sampit. This research underscores the necessity for supplementary training for teachers and enhanced technical resources to fully leverage technology in education.

Keyword: Application, Effectiveness, ExamView.

1. Pendahuluan

Pendidikan di era digital telah mengalami perubahan signifikan dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi kini menjadi pendorong utama dalam mengubah cara siswa belajar, berinteraksi dengan guru, serta mengakses berbagai sumber pengetahuan. Salah satu elemen pendidikan yang mengalami transformasi besar adalah sistem evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang akurat, efisien, dan relevan memegang peranan penting dalam mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Namun, metode evaluasi tradisional kerap menghadapi berbagai kendala, seperti waktu yang panjang untuk menyusun soal, melakukan koreksi manual, serta menganalisis hasil evaluasi. Proses manual ini tidak hanya memakan banyak waktu, tetapi juga memiliki potensi kesalahan, baik dalam hal ketelitian penilaian maupun keakuratan data hasil tes. Selain itu, keterlambatan dalam penyampaian hasil kepada siswa dapat menghambat kelanjutan proses pembelajaran, karena siswa membutuhkan umpan balik yang cepat untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar. Perubahan ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi dalam evaluasi pembelajaran, sehingga prosesnya menjadi lebih cepat, akurat, dan mendukung efektivitas pendidikan secara keseluruhan. (Manan, 2023).

Untuk mengatasi tantangan dalam evaluasi pembelajaran, integrasi teknologi menjadi solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Seiring dengan kebutuhan pendidikan modern, berbagai aplikasi telah dikembangkan untuk mendukung guru dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah ExamView, yang dirancang khusus untuk mempermudah guru dalam menyusun soal ujian dengan berbagai format, seperti pilihan ganda, isian singkat, hingga esai. Keunggulan utama ExamView terletak pada fitur koreksi otomatis untuk soal objektif, seperti pilihan ganda, yang memungkinkan proses penilaian dilakukan dengan cepat dan akurat. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan kemampuan analisis hasil tes yang komprehensif. Fitur ini membantu guru mengidentifikasi pola jawaban siswa, menemukan area kelemahan, serta mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan antarmuka yang user-friendly dan fleksibilitas yang tinggi, ExamView memungkinkan guru untuk menyederhanakan proses evaluasi tanpa mengurangi kualitas penilaian. Hal ini menjadikannya alat yang relevan dalam pendidikan era digital, di mana kecepatan, ketepatan, dan analisis mendalam sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan (Wibowo, 2023).

Di SMA PGRI 2 Sampit, peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran menjadi prioritas utama untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil. Dalam upaya ini, pihak sekolah terus berinovasi dengan mencari solusi yang dapat menyederhanakan sekaligus meningkatkan kualitas proses evaluasi. Salah satu langkah inovatif yang diterapkan adalah penggunaan aplikasi ExamView. Aplikasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam mempermudah guru menyusun soal ujian dengan lebih cepat dan efisien, terutama untuk format soal pilihan ganda yang sering digunakan. Selain itu, fitur koreksi otomatis pada ExamView memungkinkan proses penilaian dilakukan secara lebih akurat dan dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan metode manual. Tidak hanya itu, ExamView juga dilengkapi dengan fitur analisis mendalam yang membantu guru mengevaluasi capaian akademik siswa secara terperinci. Fitur ini memungkinkan guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan strategi pengajaran di masa mendatang. Dengan integrasi teknologi ini, SMA PGRI 2 Sampit menunjukkan komitmennya untuk menghadirkan evaluasi pembelajaran yang lebih modern, efisien, dan berbasis data, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Sigalingging, 2022).

Meskipun implementasi ExamView di SMA PGRI 2 Sampit memberikan harapan besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi pembelajaran, hingga saat ini belum dilakukan evaluasi mendalam mengenai efektivitas penggunaannya. Penting untuk memahami bahwa keberhasilan penerapan teknologi pendidikan tidak hanya bergantung pada fitur aplikasi itu sendiri, tetapi juga pada berbagai faktor pendukung di lingkungan sekolah. Salah satu faktor utama adalah kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk kemampuan mereka untuk mengoperasikan aplikasi secara optimal dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia. Selain itu, ketersediaan infrastruktur seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat pendukung lainnya juga memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran penggunaan aplikasi. Respons siswa terhadap sistem evaluasi berbasis teknologi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, karena penerimaan siswa terhadap metode baru dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Tanpa evaluasi yang komprehensif, sulit untuk menilai sejauh mana aplikasi ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan atau untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin perlu diatasi dalam penerapan lebih lanjut (Rindawan dkk., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi secara mendalam sejauh mana aplikasi ExamView dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran di SMA PGRI 2 Sampit. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai manfaat aplikasi tersebut, terutama dalam hal efisiensi waktu dan akurasi penilaian. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur, tingkat kesiapan guru, atau respon siswa terhadap penggunaan teknologi ini dalam evaluasi pembelajaran. Berdasarkan temuan yang diperoleh, penelitian ini akan menawarkan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penggunaan ExamView di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam merancang sistem evaluasi yang lebih modern dan berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan ExamView, tetapi juga mendukung pengembangan strategi jangka panjang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMA PGRI 2 Sampit.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan aplikasi ExamView di SMA PGRI 2 Sampit. Populasi penelitian mencakup seluruh guru dan siswa di sekolah tersebut yang terlibat langsung dalam proses evaluasi berbasis ExamView. Untuk mendapatkan data yang representatif, sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan total 17 guru dan 236 siswa yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam penggunaan aplikasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yaitu kuesioner, observasi, dan wawancara. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi guru dan siswa terhadap kemudahan, efisiensi, dan manfaat penggunaan aplikasi ExamView dalam proses evaluasi. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai bagaimana aplikasi digunakan dalam praktik evaluasi, termasuk efektivitasnya dalam mendukung tugas guru. Wawancara mendalam dengan guru bertujuan menggali pengalaman mereka secara lebih detail, termasuk hambatan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi ini, serta saran untuk optimalisasi penggunaannya di masa depan. Pendekatan yang beragam ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan ExamView terhadap proses evaluasi di SMA PGRI 2 Sampit, baik dari sisi teknis maupun pedagogis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Persepsi Guru Terhadap Aplikasi ExamView

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SMA PGRI 2 Sampit merasakan manfaat signifikan dari penggunaan aplikasi ExamView dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran. Sebanyak 14 guru mengungkapkan bahwa aplikasi ini membantu mereka menghemat waktu yang biasanya diperlukan untuk menyusun soal ujian, terutama pada jenis soal pilihan ganda yang sering menjadi pilihan utama dalam evaluasi siswa. Salah satu fitur yang paling diapresiasi adalah kemampuan koreksi otomatis, di mana soal-soal pilihan ganda dapat dinilai secara instan oleh aplikasi. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penilaian tetapi juga memungkinkan hasil ujian segera tersedia, sehingga guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa dalam waktu yang lebih cepat. Kecepatan ini sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran yang berkelanjutan, di mana siswa dapat segera mengetahui hasil evaluasi mereka dan memahami kekuatan serta kelemahan dalam materi yang telah dipelajari. Selain itu, fitur koreksi otomatis ini memungkinkan guru untuk mengalokasikan waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pemeriksaan manual ke aktivitas lain yang lebih strategis, seperti menyusun rencana pembelajaran yang lebih baik atau melakukan analisis mendalam terhadap hasil evaluasi siswa. Dengan demikian, penggunaan ExamView tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja guru tetapi juga memberikan dampak positif pada keseluruhan proses pembelajaran di sekolah (Setiawan dkk., 2023).

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ExamView memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi kerja guru, khususnya dalam pengelolaan evaluasi pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan berbagai literatur yang mengemukakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat mengurangi beban administratif guru serta meningkatkan produktivitas mereka. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru tidak hanya dapat menghemat waktu dalam proses pembuatan soal dan koreksi ujian, tetapi juga dapat lebih fokus untuk menganalisis hasil belajar siswa secara lebih mendalam dan merancang strategi pengajaran

yang lebih efektif. Keberadaan fitur analisis yang ada pada aplikasi ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dengan lebih tepat, yang sangat penting untuk pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan. Meskipun mayoritas guru merasakan manfaat yang signifikan, penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa guru masih menghadapi tantangan dalam mengoperasikan aplikasi ini, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi. Hal ini menandakan bahwa, selain menyediakan perangkat lunak yang efektif, penting untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru. Pelatihan ini akan membantu mereka tidak hanya memahami fitur aplikasi tetapi juga memaksimalkan potensinya dalam mendukung proses evaluasi dan pembelajaran. Dengan adanya dukungan yang tepat, seluruh guru di SMA PGRI 2 Sampit dapat memanfaatkan aplikasi ExamView secara optimal, sehingga manfaat teknologi dalam pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Syarifudin, 2023).

3.2 Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan ExamView

Hasil kuesioner yang diisi oleh siswa di SMA PGRI 2 Sampit menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan aplikasi ExamView dalam proses evaluasi pembelajaran. Sebanyak 177 siswa mengungkapkan bahwa ujian yang disajikan melalui aplikasi ini terasa lebih terstruktur dan jelas dibandingkan dengan ujian konvensional. Mereka merasa bahwa instruksi soal dalam aplikasi lebih mudah dipahami, sementara format soal yang disajikan mempermudah mereka untuk fokus dalam menjawab, tanpa merasa kebingungan atau teralihkan. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk mengerjakan ujian karena hasil dapat diperoleh dengan cepat setelah ujian selesai. Fitur koreksi otomatis memungkinkan mereka untuk mengetahui hasil ujian secara instan, yang tidak hanya memberikan kepuasan tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk segera mengevaluasi performa mereka. Dengan mengetahui hasilnya secara cepat, siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dipelajari lebih lanjut, yang mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar mereka. Proses evaluasi yang lebih cepat dan transparan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Kurniawan, 2017).

Namun, di sisi lain, sekitar 25% siswa di SMA PGRI 2 Sampit mengungkapkan ketidaknyamanan terhadap format ujian berbasis aplikasi, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam konteks ujian. Siswa-siswa ini merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan perangkat digital yang digunakan selama ujian, seperti komputer atau tablet. Bagi sebagian siswa, ketidakbiasaan dalam menggunakan teknologi menjadi penghalang dalam memaksimalkan potensi mereka saat ujian. Selain itu, kurangnya pengalaman dalam menghadapi ujian berbasis aplikasi juga mempengaruhi kenyamanan mereka. Siswa yang belum familiar dengan format ujian ini cenderung merasa lebih cemas dan kurang percaya diri saat mengerjakan soal, karena mereka merasa kurang terlatih dan tidak terbiasa dengan interaksi digital yang diperlukan. Rasa cemas ini bisa memperburuk performa mereka, sehingga mereka merasa tidak yakin saat memilih jawaban atau menjawab soal, yang akhirnya memengaruhi hasil ujian. Ketidaknyamanan ini menunjukkan pentingnya memberikan pelatihan dan kesempatan berlatih dengan perangkat dan format ujian berbasis aplikasi sebelum ujian sesungguhnya, untuk membantu siswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi ujian berbasis teknologi (Nikmah, 2018).

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, terdapat

tantangan adaptasi yang perlu diperhatikan. Perbedaan persepsi ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh tingkat familiaritas siswa dengan teknologi, serta kemampuan mereka untuk beralih dari metode ujian tradisional ke sistem ujian berbasis digital. Beberapa siswa yang belum terbiasa dengan perangkat teknologi, seperti komputer atau tablet, merasa kesulitan dan cemas saat menghadapinya. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif bagi siswa, terutama bagi mereka yang merasa kurang nyaman dengan perubahan format ujian. Memberikan waktu untuk berlatih menggunakan aplikasi sebelum ujian resmi akan membantu siswa beradaptasi dan merasa lebih siap. Selain itu, menyediakan bimbingan teknis untuk membantu siswa memahami cara menggunakan aplikasi dan perangkat yang digunakan dalam ujian juga sangat penting. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam mengikuti ujian berbasis aplikasi. Langkah-langkah tersebut akan memastikan bahwa teknologi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi, tetapi juga mendukung pembelajaran secara keseluruhan, tanpa menciptakan hambatan baru bagi siswa yang belum terbiasa dengan teknologi (Sudarso dkk., 2020).

3.3 Efektivitas Proses Evaluasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ExamView secara signifikan mempercepat dan mempermudah proses evaluasi pembelajaran di SMA PGRI 2 Sampit. Dengan aplikasi ini, guru dapat menyusun soal ujian, mengelola ujian, dan memberikan penilaian dengan jauh lebih efisien dibandingkan dengan metode manual. Salah satu keuntungan utama yang dirasakan adalah penghematan waktu yang signifikan, terutama dalam memeriksa hasil ujian. Aplikasi ini, khususnya untuk ujian berbasis pilihan ganda, memiliki fitur koreksi otomatis yang memungkinkan guru memperoleh hasil ujian hampir secara instan, tanpa harus memeriksa jawaban satu per satu secara manual. Kecepatan ini sangat mengurangi beban kerja guru dan memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa. Selain itu, ExamView menyediakan fitur analisis hasil ujian yang sangat membantu guru dalam mengidentifikasi area di mana siswa mengalami kesulitan atau sering membuat kesalahan. Dengan data analisis ini, guru dapat lebih mudah menentukan tindak lanjut yang spesifik dan terarah, seperti menyesuaikan metode pengajaran atau memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Fitur-fitur ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih tepat sasaran, karena mereka dapat segera merespon kebutuhan siswa berdasarkan hasil analisis yang akurat (Nazika, 2021).

Pembahasan dari hasil observasi ini menegaskan bahwa kecepatan dan efisiensi yang ditawarkan oleh ExamView tidak hanya meningkatkan proses evaluasi, tetapi juga berkontribusi pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk tugas administratif, seperti pembuatan soal dan koreksi ujian, guru dapat lebih fokus pada aktivitas pembelajaran yang lebih mendalam dan produktif. Waktu yang sebelumnya digunakan untuk memeriksa ujian secara manual dapat dialihkan untuk memberikan dukungan individual kepada siswa, membantu mereka memahami materi yang lebih sulit, atau merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa serta memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan terarah dalam pengajaran. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun manfaat dari aplikasi ini cukup signifikan, kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang kurang memadai, terkadang menghambat penerapan aplikasi ini secara optimal. Masalah-masalah teknis

ini dapat menyebabkan gangguan dalam kelancaran proses evaluasi, mengurangi keefektifan penggunaan teknologi, dan bahkan menciptakan frustrasi bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa aplikasi ExamView dapat memberikan manfaat secara maksimal, perbaikan infrastruktur teknis di sekolah, seperti penyediaan koneksi internet yang lebih stabil dan perangkat yang memadai, serta pelatihan tambahan bagi guru dalam mengatasi masalah teknis, sangat penting. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan semua potensi yang ditawarkan oleh aplikasi ini dapat tercapai, mendukung peningkatan kualitas evaluasi dan pembelajaran secara keseluruhan (Yatimah dkk., 2024).

3.4 Kendala Penggunaan ExamView

Meskipun secara umum penggunaan aplikasi ExamView dinilai efektif dalam meningkatkan proses evaluasi, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk memastikan aplikasi ini dapat digunakan secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sebagian guru adalah kebutuhan waktu tambahan untuk mempelajari dan memahami fitur-fitur aplikasi ini, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat. Proses adaptasi ini seringkali memerlukan usaha ekstra untuk menguasai berbagai fungsi yang ditawarkan oleh ExamView, seperti pembuatan soal, pengelolaan ujian, dan analisis hasil ujian, yang bisa terasa rumit bagi guru yang tidak terbiasa dengan perangkat lunak atau teknologi digital. Selain itu, masalah infrastruktur di sekolah juga menjadi kendala signifikan dalam penerapan aplikasi ini. Ketersediaan komputer yang memadai dan akses internet yang stabil masih menjadi hambatan yang cukup besar. Di beberapa kelas, gangguan jaringan dan masalah teknis lainnya sering mengganggu kelancaran pelaksanaan ujian berbasis aplikasi, yang dapat menyebabkan frustrasi baik bagi guru maupun siswa. Gangguan-gangguan ini tidak hanya mengurangi efisiensi proses evaluasi tetapi juga dapat memengaruhi pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan **ExamView**, perbaikan dalam hal infrastruktur teknis, seperti penyediaan perangkat yang lebih baik dan koneksi internet yang lebih stabil, sangat diperlukan, selain juga memberikan pelatihan lebih lanjut kepada guru agar mereka lebih mahir dalam mengoperasikan aplikasi ini (Lesmana, 2022).

Pembahasan dari kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi ExamView menekankan pentingnya kesiapan infrastruktur dan peningkatan kompetensi digital di kalangan guru untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi dalam proses evaluasi. Agar aplikasi ini dapat digunakan secara efektif dan memberikan dampak positif, sekolah perlu memastikan bahwa fasilitas teknologinya, seperti komputer, perangkat lain, dan koneksi internet, memadai dan stabil. Tanpa infrastruktur yang mendukung, gangguan teknis dan keterbatasan perangkat akan menghambat kelancaran proses evaluasi dan memengaruhi pengalaman pengguna baik bagi guru maupun siswa. Selain itu, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan seluruh fitur yang ada dalam aplikasi dengan optimal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja ExamView, guru akan lebih mampu mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul dan dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal. Ini mencakup pemahaman tentang cara membuat soal, melakukan koreksi otomatis, serta menggunakan fitur analisis untuk memantau kemajuan siswa. Dengan memperhatikan dan mengatasi aspek-aspek ini, sekolah tidak hanya akan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, tetapi juga dapat menciptakan proses evaluasi yang lebih efisien dan efektif. Pada akhirnya, peningkatan infrastruktur dan pengembangan kompetensi digital di

kalangan guru akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa, serta mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih modern dan terhubung dengan teknologi (Fitri & Dilia, 2024).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ExamView di SMA PGRI 2 Sampit secara umum efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini terbukti mempermudah guru dalam membuat soal ujian, mempercepat proses koreksi, serta menyediakan analisis yang lebih mendalam terhadap hasil evaluasi siswa. Fitur koreksi otomatis memungkinkan guru untuk mendapatkan hasil ujian hampir secara instan, sehingga menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk pemeriksaan manual. Selain itu, alat analisis hasil yang terintegrasi memberikan wawasan lebih jelas mengenai performa siswa, memungkinkan guru untuk lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam memahami materi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan peningkatan kompetensi teknologi di kalangan guru dan perbaikan infrastruktur di sekolah. Banyak guru, khususnya yang tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat, masih memerlukan waktu untuk memahami dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara maksimal. Selain itu, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang tidak memadai sering kali menghambat kelancaran penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat dari ExamView, sekolah perlu fokus pada peningkatan pelatihan teknologi bagi guru agar mereka lebih mahir dalam menggunakan aplikasi ini. Selain itu, perbaikan infrastruktur teknis, seperti penyediaan perangkat yang lebih baik dan koneksi internet yang lebih stabil, juga sangat penting. Dengan optimalisasi lebih lanjut, aplikasi ini berpotensi memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mendukung evaluasi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA PGRI 2 Sampit.

Daftar Pustaka

- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H. (2024). Optimalisasi Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(11), Article 11. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i11.4829>
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru.
- Lesmana, G. (2022). *Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Prenada Media.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), Article 1.
- Nazika, A. (2021). *Penggunaan Learning Management System (LMS) Moodle pada Konsep Sistem Pencernaan di SMA Huffadz Darul Munir Bekasi* [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59297>
- Nikmah, R. R. (2018). *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi & Supervisi: Trik Cerdas Merubah Sifat dan Kebiasaan Siswa Menjadi Siswa Berprestasi*. Araska Publisher.

- Rindawan, R., Irmansyah, J., Kurniawan, E., Yusuf, R., & Suriatno, A. (2024). Penguatan Kapasitas Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Praya Barat Daya. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2043>
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., Wibowo, S. E., Anggara, I. G. A. S., & Gunawan, I. G. D. (2023). *Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sigalingging, R. (2022). *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. TATA AKBAR.
- Sudarso, S., -, D. S., & -, D. S. N. (2020). *Kontribusi Kerjasama Lembaga Bimbingan Belajar, Kompetensi Guru, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar* [S2, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/10.%20LAMPIRAN.pdf>
- Syaifudin, M. (2023). *Mendesain pembelajaran daring: Berkaca dari revolusi integrasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia*. Edulitera. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3251/>
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Yatimah, D., Ansori, A., Hermawan, Y., Alhadihaq, M. Y., Erlangga, E., Putri, P. K., Lestari, R. D., Suhendi, H. Y., Laksono, B. A., Novianti, S., Estherlita, T., Rohaeti, P., Juniani, A., Nursanti, E. A., Indra, E. S., Setyaningsih, R., & Alviansyah, M. R. (2024). *Pemanfaatan Platform Digital Untuk Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bayfa Cendekia Indonesia.